The Conjuring: Last Rites jadi Akhir Perjalanan Paranormal Ed dan Lorraine Warren

Category: LifeStyle September 18, 2025



The Conjuring: Last Rites jadi Akhir Perjalanan Paranormal Ed dan Lorraine Warren

Prolite - Siapa yang tidak tau dengan judul film horor yang

satu ini, *The Conjuring: Last Rites* kini sudah bisa kamu saksikan di layar lebar.

Film ini menandai penutup waralaba *Conjuring* sekaligus menjadi akhir perjalanan paranormal Ed dan Lorraine Warren dalam menangani berbagai kasus supernatural.

Film yang disutradarai oleh Michael Chaves, *Last Rites* kembali mengangkat kisah nyata investigasi Ed dan Lorraine terhadap keluarga Smurl yang diteror fenomena supernatural di Pennsylvania era 1980-an.

Tak ketinggalan, boneka Annabelle juga kembali muncul secara singkat, memperkuat keterkaitan cerita dengan film-film sebelumnya di *The Conjuring Universe*.

Nah, sebelum menonton *Last Rites*, ada baiknya kamu menonton dulu film-film *The Conjuring* lainnya.

Berikut ini urutan menonton berdasarkan alur ceritanya!

1. The Nun (2018)



HBO Max

The Nun menjadi awal kemunculan sosok iblis Valak, Beauties. Film ini bercerita tentang seorang biarawati muda di sebuah biara terpencil di Rumania yang ditemukan meninggal secara misterius. Untuk menyelidiki kasus ini, Vatikan mengutus seorang pendeta, yang kemudian harus menghadapi kekuatan jahat dalam wujud biarawati menyeramkan.

2. The Nun 2 (2023)

Berlatar tahun 1956, sekuel ini diawali dengan pembunuhan seorang pendeta yang kemudian memicu serangkaian teror. Kehidupan Suster Irene mendadak berubah ketika Valak kembali muncul untuk menerornya. Bersama Suster Debra, Irene berusaha melacak dan menghentikan iblis dalam wujud biarawati tersebut

sebelum kekuatan jahat itu semakin lepas kendali.

3. Annabelle: Creation (2017)



Prime Video

Annabelle: Creation diawali dengan Samuel Wullins dan istrinya, Esther, yang menyimpan arwah putri mereka yang meninggal ke dalam sebuah boneka. Beberapa tahun kemudian, keluarga Wullins membuka rumah lama mereka untuk Suster Charlotte dan beberapa gadis muda dari panti asuhan. Secara tak sengaja, seorang gadis bernama Janice melepaskan sosok jahat yang menghuni boneka Annabelle dan memicu teror menaklukkan bagi semua penghuni rumah.

4. Annabelle (2014)

Film ini merupakan sekuel dari Annabelle: Creation, yang menampilkan boneka Annabelle mulai meneror pasangan muda yang baru saja pindah ke rumah mereka. Film ini semakin menguatkan peran boneka berhantu Annabelle dalam The Conjuring Universe dan membangun keterkaitan cerita antar film horor dalam saga tersebut, Beauties.

5. The Conjuring (2013)

The Conjuring adalah film pertama yang memperkenalkan pasangan paranormal, Ed dan Lorraine Warren. Mereka menyelidiki sebuah rumah di Rhode Island yang dihantui oleh roh jahat bernama Bathsheba yang meneror keluarga Perron.

6. Annabelle Comes Home (2019)

Berlatar setelah *The Conjuring*, boneka Annabelle dibawa ke rumah keluarga Warren. Namun, secara tak sengaja, boneka itu melepaskan berbagai entitas jahat yang mulai menghantui rumah mereka, termasuk artefak supernatural lainnya.

7. The Curse of La Llorona (2019)

The Curse of La Llorona adalah film yang terinspirasi dari legenda rakyat Amerika Latin tentang hantu La Llorona. Meski ceritanya tidak terhubung langsung dengan film-film lain, film ini tetap masuk ke dalam The Conjuring Universe karena menampilkan Pastor Perez, karakter yang sebelumnya muncul di Annabelle (2014).

8. The Conjuring 2: The Enfield Poltergeist (2016)

Berlatar tahun 1977, *The Conjuring 2* mengikuti penyelidikan Ed dan Lorraine Warren di Enfield, terkait fenomena poltergeist yang menghantui keluarga Hodgson.

Film ini juga menandai kembalinya sosok iblis Valak, yang sebelumnya muncul di *The Nun*. Valak dapat mengendalikan roh bernama Bill Wilkins untuk menghantui keluarga Hodgson, memanipulasi anak perempuan mereka, Janet, sebagai perantara kekuatan jahatnya.

9. The Conjuring 3: The Devil Made Me Do It (2021)

The Conjuring: The Devil Made Me Do It adalah film ketiga dari seri utama The Conjuring, Beauties. Film ini kembali menghadirkan pasangan Ed dan Lorraine Warren yang berhadapan dengan roh jahat dan seorang okultis yang memanggil kekuatan iblis melalui ritual kutukan.

Itulah urutan film dari waralaba *Conjuring* yang sebaiknya kamu tonton sebelum menyaksikan film terakhirnya, *The Conjuring:* Last Rites, Beauties. Dengan mengikuti alur ini, pengalaman menontonmu akan lebih menyenangkan dan kronologis, sehingga tiap momen horor terasa lebih menegangkan dan menyatu.

Wajib Masuk Watchlist! 4 Film Lokal yang Rilis di 21 Agustus 2025

Category: LifeStyle September 18, 2025



Prolite - Wajib Masuk Watchlist! 4 Film Lokal yang Rilis di 21 Agustus 2025

Tanggal **21 Agustus 2025** jadi salah satu momen spesial buat para pecinta film lokal. Pasalnya, ada empat film Indonesia baru yang resmi rilis di bioskop tanah air.

Mulai dari horor yang bikin merinding, thriller dengan sentuhan balas dendam, sampai drama keluarga penuh emosi—semua ada di minggu ini.

Jadi, buat kamu yang lagi nyari tontonan segar, keempat film lokal ini wajib banget masuk daftar nontonmu. Yuk, kita bahas satu per satu!

1. Labinak: Mereka Ada di Sini – Horor dengan Misteri Kanibalisme

Film garapan **Azhar Kinoi Lubis** ini membawa horor lokal ke level baru dengan sentuhan legenda gelap. Ceritanya tentang Najwa (Raihaanun), seorang guru dari kota kecil yang pindah ke Jakarta bersama putrinya, Yanti (Nayla Denny Purnama).

Ia mendapat tawaran mengajar di sekolah elite, tapi rumah barunya ternyata menyimpan rahasia kelam. Arwah korban praktik kanibalisme kuno yang terhubung dengan yayasan sekolah mulai menampakkan diri.

Menjelang sebuah ritual mengerikan, Najwa harus berjuang melindungi dirinya dan anaknya agar tidak dijadikan tumbal. Dengan bintang seperti Raihaanun, Arifin Putra, Jenny Zhang, hingga Giulio Parengkuan, film ini menjanjikan ketegangan tanpa henti. Kalau kamu penggemar horor psikologis dengan bumbu budaya lokal, Labinak jelas jadi pilihan pas.

2. Hanya Namamu dalam Doaku — Drama Keluarga yang Bikin Nangis

Kalau kamu lebih suka drama penuh emosi, karya **Reka Wijaya** ini siap menguras air mata. Film ini mengisahkan Arga (Vino G. Bastian), seorang ayah dan suami penyayang yang harus menghadapi kenyataan pahit setelah divonis menderita **ALS** (**Amyotrophic Lateral Sclerosis**), penyakit langka yang belum ada obatnya.

Alih-alih terbuka, Arga memilih menyembunyikan penyakitnya demi melindungi keluarganya—istrinya Hanggini (Nirina Zubir) dan putri mereka, Nala (Anantya Kirana). Tapi keputusannya justru memicu konflik besar dalam rumah tangga. Selain Vino dan Nirina, film ini juga dibintangi Naysilla Mirdad, Ge Pamungkas, hingga Marcell Darwin, yang menambah kedalaman

cerita.

Tema tentang penyakit serius dan pengorbanan cinta dalam keluarga membuat film ini bukan sekadar tontonan, tapi juga refleksi hidup.

3. Darah Nyai — Horor-Thriller dengan Sentuhan Mistis Laut Selatan

Film ketiga, **Darah Nyai**, menggabungkan horor supranatural dengan kisah balas dendam penuh darah. Cerita dimulai dari sebuah pembunuhan brutal yang membangkitkan amarah Laut Selatan. Sosok mistis Nyai (Jessica Katharina) muncul dan memilih Rara (Violla Georgie) sebagai perpanjangan tangannya.

Dengan kekuatan supranatural, Rara memburu geng perdagangan manusia yang dipimpin Boni (Rory Asyari). Di sisi lain, Inspektur Yati (Vonny Anggraini) mencoba mengurai misteri pembunuhan keji itu, sampai akhirnya bertemu Mbak Endang (Nai Djenar Maisa Ayu), sosok yang menyimpan rahasia kelam Laut Selatan.

Disutradarai **Yusron Fuadi**, film ini menarik karena bukan cuma menakutkan, tapi juga punya lapisan pesan sosial tentang keadilan dan keberanian.

4. The Sun Gazer: Cinta dari Langit– Drama Spiritual yang Menyentuh

Film besutan **Jastis Arimba** ini mengangkat drama keluarga dengan sentuhan spiritual. Kisahnya tentang Moyer (Mario Irwinsyah) dan Asiyah (Ratu Anandita), pasangan suami istri yang lama mendambakan anak tapi tak kunjung dikaruniai. Setelah berbagai usaha gagal, Moyer akhirnya memutuskan menceraikan Asiyah, keputusan pahit yang menghancurkan keduanya.

Di tengah kehancuran itu, hadir dua perempuan baru yang memberi cahaya harapan. Namun, dilema besar muncul: Moyer sadar ia tidak akan pernah mampu memberi keturunan. Dengan jajaran pemain seperti Revalina S. Temat, Dewi Yull, Niniek L. Karim, hingga Miqdad Adausy, film ini menawarkan kisah reflektif tentang cinta, pengorbanan, dan makna sejati sebuah keluarga.

Film Lokal Mana yang Jadi Pilihanmu di Bioskop?



Empat film ini jelas menunjukkan keragaman warna perfilman Indonesia. Dari kengerian Labinak dan Darah Nyai, sampai harubiru Hanya Namamu dalam Doaku dan The Sun Gazer, semua punya kekuatan sendiri-sendiri. Menariknya, jadwal tayang yang barengan bikin kamu bisa pilih genre sesuai mood.

Kalau kamu suka uji nyali, horor jadi pilihan. Kalau butuh drama emosional yang bikin hati terenyuh, drama keluarga ini pasti cocok banget.

Jadi, film lokal mana yang bakal kamu tonton dulu minggu ini? Yuk, langsung ajak teman, keluarga, atau pasangan buat isi akhir pekan dengan film-film keren karya anak bangsa!

Narik Sukmo & Arwah — Deretan Horor Lokal yang Menghantui

Juli 2025

Category: LifeStyle September 18, 2025



Prolite — Narik Sukmo & Arwah — Deretan Horor Lokal yang Menghantui Juli 2025

Yap, edisi malam Jumat tiba lagi dan kali ini kita kedatangan dua tamu istimewa dari dunia perfilman horor Indonesia: "Narik Sukmo" dan "Arwah". Dua film lokal yang siap bikin kamu waswas bahkan setelah filmnya selesai.

Bulan Juli 2025 ini, bioskop Indonesia dihiasi dengan sajian horor lokal yang makin matang dan mengakar ke budaya. Bukan cuma soal hantu-hantuan biasa, tapi juga kisah mistis dan emosional yang nyambung ke batin penonton. Penasaran kenapa dua film ini viral dan jadi bahan omongan? Yuk, kita bahas satu per satu dengan santai tapi... siap-siap bulu kuduk naik!

Narik Sukmo: Ketika Tarian Membawa Arwah Pulang...

Film Narik Sukmo membawa kita masuk ke dunia seni tradisional yang penuh misteri. Cerita ini berfokus pada sebuah tarian kuno yang konon bisa "menarik sukma" alias menghubungkan dunia arwah dengan dunia manusia. Sounds creepy? Tunggu sampai kamu lihat bagaimana ritual ini dipentaskan dalam filmnya.

Dibuka dengan setting desa yang hening, jauh dari modernitas, seorang penari muda bernama Ayu mulai mengalami mimpi-mimpi ganjil setelah diminta belajar tarian sakral yang sudah lama tidak dipentaskan. Semakin dalam ia mendalami tariannya, semakin kuat pula gangguan dari dunia lain.

Atmosfer film ini dibangun dengan sangat halus—dari suara gamelan yang mengganggu, hingga mata-mata tak kasatmata yang mengawasi setiap gerak sang penari. Bukan jump scare asalasalan, tapi horor yang perlahan masuk ke tulang.

Yang bikin menarik, "Narik Sukmo" nggak hanya bicara soal mistis, tapi juga bagaimana seni tradisional bisa jadi jembatan antara dunia fisik dan spiritual. Sentuhan budaya Jawa yang kuat membuat film ini bukan hanya menyeramkan, tapi juga penuh makna.

Arwah: Tragedi Keluarga dan Jeritan Sang Adik dari Alam Sana

Film "Arwah" mengambil pendekatan horor psikologis yang emosional. Ceritanya dimulai dari kecelakaan tragis yang merenggut nyawa satu keluarga, menyisakan satu orang—Rara, sang kakak sulung—sebagai satu-satunya yang selamat.

Tapi tragedi itu bukan akhir. Justru di sinilah semuanya bermula.

Rara mulai mengalami kejadian-kejadian aneh: mainan adiknya yang bergerak sendiri, rekaman suara tangisan anak kecil, dan mimpi berulang yang mengarah ke tempat kecelakaan. Pelanpelan, ia sadar bahwa **arwah adik bungsunya belum tenang**... dan menuntut kebenaran atas apa yang sebenarnya terjadi malam itu.

Film ini sukses bikin penonton relate karena bermain dengan rasa kehilangan dan penyesalan. Banyak yang bilang horornya terasa banget karena kita ikut merasakan emosi tokohnya. Ditambah dengan sinematografi dingin dan naskah yang padat, "Arwah" menyentuh sekaligus menyeramkan.

Tren Horor Lokal: Kemenangan Cerita yang Dekat di Hati



Bukan rahasia lagi kalau film horor lokal sedang berada di puncak kejayaannya. Tapi kenapa, sih, film seperti Narik Sukmo dan Arwah bisa begitu *nempel* di hati (dan pikiran) penonton?

- Dekat dengan budaya: Horor yang lahir dari legenda dan tradisi lokal terasa lebih nyata dan relevan. Seperti Narik Sukmo yang mengangkat tarian tradisional, atau Arwah yang bicara soal trauma keluarga—dua tema ini nggak asing di telinga kita.
- •Atmosfer > Efek Visual: Banyak film horor luar mengandalkan CGI dan visual seram, tapi film lokal belakangan ini lebih bermain dengan atmosfer. Musik gamelan yang fals, bayangan samar di belakang pintu, atau suara tangisan di tengah sunyi lebih menyeramkan daripada monster besar.
- Resonansi Emosional: Horor bukan cuma bikin takut, tapi juga bikin mikir dan merasa. Baik Narik Sukmo maupun Arwah menyorot sisi emosional yang dalam, membuat penonton nggak cuma menjerit, tapi juga terdiam setelah lampu bioskop menyala.

Menurut data dari Asosiasi Perfilman Indonesia (Juni 2025), genre horor menyumbang hampir 40% total penjualan tiket film nasional dalam 6 bulan pertama tahun ini. Itu artinya, film-film seperti ini nggak hanya ditonton karena takut, tapi karena punya nilai narasi yang kuat.

Atmosfer, Budaya, dan Rasa: Tiga Pilar Horor Lokal yang Nempel di Tulang

Kalau kamu cari film horor yang hanya bikin kaget, mungkin kamu akan kecewa. Tapi kalau kamu cari cerita yang bisa bikin kamu merinding sambil mikir dan terhubung dengan akar budaya, dua film ini adalah jawabannya.

"Narik Sukmo" dan "Arwah" berhasil menggabungkan:

- Cerita rakyat + isu modern
- Visual etnik + teknik sinematik modern
- Nuansa spiritual + tragedi emosional

Ini adalah arah baru horor lokal—bukan cuma tentang hantu, tapi tentang manusia, hubungan, dan sisi gelap dari rasa.

Siap Disapa Dunia Lain?

Nah, guys sudah siap menonton Narik Sukmo dan Arwah di bioskop?

Dua film ini bukan cuma ajang uji nyali, tapi juga momen untuk refleksi. Karena seringkali, hantu yang paling menyeramkan bukan yang muncul tiba-tiba dari balik pintu, tapi yang muncul dari dalam diri sendiri: rasa bersalah, dendam, dan kehilangan yang belum usai.

Jangan lupa ajak teman nonton bareng, karena… sendirian di bioskop setelah film selesai? Hmm, siapa tahu bukan cuma kamu

Film Horor Jalan Pulang Tembus Lebih dari 1 Juta Penonton, Berikut Sinopsisnya!

Category: LifeStyle September 18, 2025



Film Horor Jalan Pulang Tembus Lebih dari 1 Juta Penonton, Berikut Sinopsisnya!

Prolite — Film horor Indonesia terbaru yang berjudul Jalan Pulang bisa menjadi salah satu tontonan yang amat sangat

disayangkan untuk dilewatkan.

Penggemar film horor pasti sangat menyukai film yang satu ini, bukan hanya ceritanya yang menarik namun Jalan Pulang juga diangkat dari kisah nyata.

Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang ibu bernama Lastini (diperankan Luna Maya) yang berusaha menyembuhkan anaknya, Arum, dari penyakit misterius yang diduga disebabkan oleh gangguan makhluk halus.

Maka dari itu dalam film yang disutradarai oleh Jeropoint menghadirkan deretan artis top untuk memainkan peran yang ada di dalam film tersebut.

Beberapa artis top tanah air yang langganan memerankan genre horor seperti Luna Maya, Shareefa Daanish, dan Taskya Namya.

Ketiganya dikenal piawai membawakan karakter-karakter penuh intensitas dalam film-film mencekam.

Nah, dalam Jalan Pulang, mereka dipertemukan dalam satu cerita yang dijanjikan bakal penuh ketegangan dan emosi.

Dikutip dari akun Instagramnya (@jeropoint), film Jalan Pulang berhasil menarik lebih dari 1 juta penonton dalam seminggu setelah tayang perdana pada 19 Juni 2025. Penarasan dengan ceritanya? Berikut synopsis dari film Jalan Pulang

Film Jalan Pulang mengisahkan perjuangan Lastini, seorang istri yang dilanda duka mendalam setelah kepergian suaminya, Edward. Edward diketahui meninggal secara janggal dan misterius.

Namun, belum sempat sembuh akibat kehilangan suami, tiba-tiba putri mereka Arum jatuh sakit tanpa sebab yang jelas. Hal yang membuat Lastini makin sedih adalah pengobatan medis yang tak mampu menyembuhkan putrinya.

Seiring waktu, Lastini mulai menyadari bahwa sang anak tak

sedang mengalami penyakit biasa, melainkan ada kekuatan gaib yang menguasai tubuh dan jiwanya. Demi kesembuhan Arum, Lastini harus menempuh perjalanan panjang yang penuh tantangan dan bahaya.

Ditambah karena Arum harus sembuh sebelum ulang tahunnya yang jatuh tepat di tahun kabisat, jika ingin tetap selamat. Dalam perjalanan itu, Lastini ditemani dua anak lainnya, Lia dan Rama.

Mereka menyusuri berbagai pelosok Pulau Jawa, mencari pertolongan dari para dukun hingga penjaga ilmu-ilmu leluhur. Namun, yang mereka hadapi bukan sekadar sosok gaib jahat, tapi juga rasa takut, keputusasaan, dan ujian akan kekuatan cinta serta kasih seorang ibu.

Lantas, apa sebenarnya rahasia besar yang disembunyikan di balik kematian Edward dan sakitnya Arum? Mampukah Lastini menyelamatkan putrinya sebelum ulang tahun yang jatuh di tahun kabisat?

Penasaran dengan akhir dari cerita film horor tersebut buruan datang ke bioskop-bioskop kesayangan anda yang ada di Indonesia.

Dendam Malam Kelam Angkat Cerita Thriller Adaptasi Film Spanyol The Body

Category: LifeStyle September 18, 2025



Prolite — Dendam Malam Kelam Angkat Cerita Thriller Adaptasi Film Spanyol The Body

Selamat datang di edisi malam Jumat, gengs! Waktunya ngebahas yang mencekam, bikin bulu kuduk berdiri, dan bisa bikin kamu ngerasa diawasin... padahal lagi sendirian di kamar! Kali ini, kita bakal bahas film horor psikologis yang lagi tayang di bioskop dan sukses bikin penonton nahan napas — Dendam Malam Kelam.

Film ini nggak main-main, loh. Diangkat dari film thriller Spanyol fenomenal berjudul *The Body* karya Oriol Paulo dan Lara Sendim, versi Indonesianya disutradarai oleh Danial Rifki dan dibintangi aktor favorit sejuta umat, Arya Saloka.

Kombinasi drama rumah tangga, perselingkuhan, pembunuhan, dan arwah penasaran — semuanya dibungkus dalam balutan misteri yang gelap dan bikin mikir. Yuk, kita kupas bareng cerita kelam di balik film ini! [

Film Terbaru Arya Saloka, Dendam Malam Kelam, Siap Guncang Bioskop!

Akhirnya! Film *Dendam Malam Kelam* resmi tayang di bioskop sejak 28 Mei dan langsung menyedot perhatian pecinta horor misteri. Disutradarai oleh Danial Rifki dan diproduksi oleh Falcon Pictures serta Globalgate Entertainment, film ini menjadi adaptasi cerdas dari *The Body* — sebuah thriller penuh teka-teki yang sukses secara internasional.

Buat kamu yang udah nonton *The Body*, pasti tahu gimana sensasi ngeri dan rasa curiga yang terus dibangun sepanjang film. Nah, versi Indonesia ini tetap mempertahankan unsur thriller psikologisnya, tapi dengan cita rasa lokal yang relatable dan bikin deg-degan!

Sinopsis: Dendam, Perselingkuhan, dan Arwah yang Tak Mau Tenang...

Jefri (Arya Saloka), seorang dosen yang kelihatannya punya kehidupan sempurna. Ia hidup harmonis bersama istrinya, Sofia (Marissa Anita), dan mendadak diangkat jadi direktur perusahaan milik keluarga sang istri. Tapi, di balik senyum manis dan rumah tangga idaman, Jefri menyimpan rahasia gelap — ia selingkuh dengan mahasiswinya sendiri, Sarah (Davina Karamoy).

Nggak cuma selingkuh, Jefri dan Sarah bahkan nekat menyusun rencana licik untuk membunuh Sofia. Dan rencana itu… berhasil. Sofia tewas. Tapi di sinilah mimpi buruk Jefri dimulai.

Beberapa saat sebelum autopsi dilakukan, jasad Sofia mendadak menghilang dari kamar mayat! Iya, kamu nggak salah baca. Mayatnya. Hilang.

Kasus ini menarik perhatian Arya Pradana (Bront Palarae),

penyidik misterius dengan tatapan tajam dan masa lalu penuh trauma. Ia pun mulai mengurai simpul demi simpul misteri, sementara Jefri dan Sarah semakin terjebak dalam paranoia dan rasa bersalah.

Apakah Sofia benar-benar mati? Atau ada yang lebih menyeramkan dari sekadar kematian?

Psikologis vs Supernatural: Siapsiap Ditebak & Dibikin Merinding

Yang bikin *Dendam Malam Kelam* jadi makin spesial adalah keberhasilannya menggabungkan dua dunia: misteri psikologis dan horor supernatural. Kita bakal diajak menebak-nebak — ini semua akal-akalan? atau emang ada kekuatan gaib yang balas dendam?

Dari mulai suara misterius di lorong, penampakan sosok wanita berbaju putih, sampai ketakutan Jefri yang makin menggila… semuanya bikin kita ikut ketularan panik.

Dan jangan lupakan suasana yang dibangun film ini — gelap, sunyi, dan penuh ketegangan. Kayak ada yang ngintip dari balik jendela… □

Adaptasi Lokal yang Nggak Kaleng-Kaleng!



Meski berasal dari film Spanyol, *Dendam Malam Kelam* berhasil tampil sebagai karya yang punya identitas sendiri. Chemistry antar pemain kuat banget, sinematografinya keren, dan elemen horor disisipkan tanpa kesan murahan.

Arya Saloka tampil beda dari biasanya — kali ini bukan jadi

suami idaman, tapi sosok dengan sisi gelap yang perlahan terkuak. Davina Karamoy juga totalitas sebagai selingkuhan manipulatif yang awalnya terlihat lemah lembut. Sementara Bront Palarae… duh, auranya cocok banget jadi penyidik misteri yang serba abu-abu.

Plot Twist-nya Nggak Main-Main!

Satu hal yang wajib di-highlight: ending-nya! Plot twist di film ini bakal bikin kamu nyesel kalau kedip. Semua petunjuk yang tersebar dari awal film, akan menemukan klimaksnya di akhir yang mencengangkan. Dan ya… mungkin kamu bakal refleksi tentang karma, pengkhianatan, dan harga dari sebuah rahasia yang disembunyikan terlalu lama.

Kalau kamu pecinta cerita-cerita kelam yang penuh kejutan dan aroma mistis, *Dendam Malam Kelam* adalah tontonan wajib. Apalagi buat kamu yang udah siap merayakan malam Jumat dengan suasana tegang dan lampu kamar yang diredupkan.

Tapi hati-hati ya… karena setelah nonton film ini, bisa aja kamu jadi mikir dua kali sebelum sendirian di lorong rumah. Siapa tahu… ada *Sofia* yang belum puas dan masih mencari keadilan.

Selamat menonton, dan selamat datang... di malam Jumat yang kelam. $\sqcap \sqcap$

Bersiaplah! 2 Film Horor

Lokal Ini Bakal Menghantui Bioskop Juni 2025!

Category: LifeStyle September 18, 2025



Prolite — Catat Tanggalnya! 2 Film Horor Lokal Ini Siap Bikin Merinding di Bioskop Juni 2025

Pecinta film horor lokal, siap-siap ya! Bulan Juni 2025 akan jadi bulan yang mencekam di bioskop Tanah Air. Pasalnya, ada dua film horor Indonesia terbaru yang dijadwalkan rilis dan keduanya menjanjikan cerita yang gak cuma seram tapi juga penuh makna emosional dan nuansa budaya.

Film pertama adalah "Tenung", yang bakal tayang awal Juni. Sementara yang kedua, "Jalan Pulang", menyusul di pertengahan bulan. Keduanya membawa pendekatan horor yang berbeda tapi sama-sama bikin penasaran. Yuk, kita kupas satu per satu!

1. "Tenung" - Kengerian Ilmu Hitam

yang Mengincar Garis Keturunan

□ Tayang: 5 Juni 2025

"Tenung" adalah film horor yang mengangkat unsur ilmu hitam dan kekuatan jahat yang diturunkan secara generasi. Ceritanya berpusat pada Ira dan ibunya, Linda, yang mulai mengalami kejadian-kejadian mistis penuh teror. Suasana rumah yang tadinya tenang berubah jadi penuh ketegangan saat Linda mulai mengalami halusinasi, sakit misterius, dan akhirnya meninggal dunia.

×

Tapi... di sinilah ceritanya jadi makin seram. Saat jenazah Linda hendak dimakamkan, seekor kucing hitam tiba-tiba melompati tubuhnya, dan secara mengejutkan—Linda hidup kembali! Tapi tentu saja, bukan Linda yang dulu...

Pasca kejadian itu, sikap Linda berubah drastis. Ia menjadi sosok yang misterius, menyeramkan, dan penuh aura negatif. Ira pun perlahan menemukan kenyataan kelam: sang ibu ternyata menjadi korban tenung, sebuah praktik ilmu hitam yang membuat tubuhnya dirasuki entitas jahat. Lebih ngeri lagi, entitas itu punya misi menghancurkan seluruh garis keturunan Linda.

Film ini gak cuma menyuguhkan jump scare dan adegan menyeramkan, tapi juga menyisipkan kearifan lokal dan elemen budaya mistik Indonesia. Kisah tenung dan balas dendam antar keluarga jadi benang merah cerita yang bakal bikin kamu berpikir dua kali kalau lihat kucing hitam lewat.

2. "Jalan Pulang" — Horor Emosional Perjuangan Seorang Ibu

□ Tayang: 19 Juni 2025

Kalau "Tenung" membawa kita ke ranah horor supernatural, maka "Jalan Pulang" menghadirkan horor yang lebih emosional, reflektif, dan psikologis. Film ini mengisahkan seorang ibu yang menempuh perjalanan panjang demi mencari pengobatan untuk anaknya yang menderita penyakit misterius.

Namun perjalanan ini bukan perjalanan biasa. Semakin jauh sang ibu melangkah, semakin banyak **gangguan dan kejadian aneh** yang menghampirinya. Mulai dari perjumpaan dengan orang-orang asing, lingkungan yang tidak familiar, hingga simbol-simbol yang membuatnya terhubung dengan masa lalu yang kelam.

×

Uniknya, film ini tidak menakuti lewat hantu, tapi melalui perasaan cemas, tidak pasti, dan perlahan-lahan mengungkap misteri yang menekan secara batin. Sang ibu harus menghadapi kenyataan bahwa penyakit anaknya bisa jadi terkait dengan rahasia masa lalunya sendiri.

"Jalan Pulang" menyajikan hubungan emosional yang dalam antara ibu dan anak, dibungkus dengan atmosfer gelap dan tidak nyaman. Film ini cocok banget buat kamu yang suka horor dengan kedalaman cerita dan suasana yang membekas lama setelah film selesai.

Kenapa Kamu Gak Boleh Lewatkan Dua Film Horor Lokal Ini?

- Nuansa Lokal yang Kental: Kedua film ini sama-sama mengangkat unsur budaya dan tradisi Indonesia, bikin cerita terasa lebih dekat dan relatable.
- Pendekatan Horor yang Berbeda: "Tenung" lebih ke supernatural horror, sedangkan "Jalan Pulang" menawarkan horor yang emosional dan psikologis.

- **Kisah yang Menyentuh:** Di balik teror, keduanya tetap punya elemen keluarga yang kuat—antara ibu dan anak, antara trauma dan pengampunan.
- Produksi Berkualitas: Dari trailernya yang udah banyak dibicarakan netizen, jelas bahwa produksi kedua film ini digarap serius dengan visual mencekam dan akting yang menjanjikan.

Siap-Siap Nonton Bareng dan Jangan Duduk Sendirian!

Nah, buat kamu yang doyan nonton film horor lokal dan pengen ngerasain atmosfer bioskop yang sunyi dan tegang bareng penonton lain, **Juni 2025 ini adalah waktu yang pas!** Bisa nonton sendiri (kalau berani □), bareng pacar, atau mabar horor ramean biar gak deg-degan sendiri.

Jadi, kamu tim "Tenung" dengan nuansa gelap dan mistis? Atau tim "Jalan Pulang" yang lebih mengaduk emosi dan menyentuh? Atau dua-duanya langsung masuk watchlist?

Tulis di kolom komentar film horor lokal mana yang paling kamu tunggu dan kenapa! Dan pastikan kamu pantau terus jadwal tayang di bioskop kesayangan, karena tiket film horor biasanya cepet banget habis.

Yuk, ramaikan perfilman horor Indonesia dan dukung karya anak bangsa. Jangan lupa siapin popcorn dan mental yang kuat ya! □□

Dari Meme Jadi Film? Tung Tung Tung Sahur Siap Bikin Kita Merinding di Layar Lebar!

Category: LifeStyle September 18, 2025



Prolite — Dari Meme Jadi Film? Tung Tung Tung Sahur Siap Bikin Kita Merinding di Layar Lebar!

Siapa yang masih ingat dengan suara "Tung Tung Tung Sahur!" yang viral banget di TikTok waktu bulan Ramadan 2025 kemarin? Yap, meme aneh nan nyeleneh ini nggak cuma sukses bikin kita ngakak dan merinding bareng, tapi sekarang kabarnya bakal *naik kelas* jadi film layar lebar! Wah, ini sih plot twist yang nggak disangka-sangka.

Apalagi, rumah produksi yang ngasih sinyal soal proyek ini bukan kaleng-kaleng-Dee Company, yang udah sukses garap film "Vina" dan "Dosen Ghaib".

Netizen pun langsung heboh, penasaran seperti apa jadinya kalau suara kentongan sahur yang ikonik itu dijadikan cerita horor beneran di bioskop. Siap-siap deh, bukan cuma dibangunin sahur, tapi juga dibangunin rasa takut di malam hari!

Awal Mula Meme Tung Tung Sahur: Dari Iseng Jadi Fenomena Viral



Semua bermula dari satu video TikTok yang diunggah oleh akun @noxaasht. Videonya terlihat simpel: suara kentongan sahur khas kampung yang digabungin dengan visual horor hasil AI. Tapi yang bikin netizen merinding adalah konsep di baliknya.

Dalam video itu, digambarkan ada sosok menyeramkan berbentuk pentungan kayu dengan wajah misterius. Ceritanya, makhluk ini—yang kemudian disebut sebagai "anomali brainbrot"—akan datang membangunkan orang untuk sahur. Tapi, kalau panggilan tung tung tung sahur itu diabaikan sebanyak tiga kali, siapsiap... sosok menyeramkan itu bakal muncul dan bikin kamu nyesel karena nggak bangun sahur!

Entah kenapa, meski horor, meme ini justru jadi bahan candaan dan konten kreatif netizen. Bahkan banyak yang bikin versi remix, parodi, sampai fanart ala-ala game indie. Kombinasi suara nostalgia dan nuansa horor inilah yang bikin Tung Tung Tung Sahur cepat meledak dan jadi tren di berbagai media sosial.

Dee Company Turun Tangan: Ada Petunjuk Film Horor Baru?

×

Nah, yang bikin geger belakangan ini adalah unggahan dari Dee Company di Instagram. Dalam postingan yang diunggah pada Senin (12/5/2025), terlihat mereka sedang duduk bareng sang kreator meme, sambil nulis caption menggoda:

"Ngobrol seru bareng kreator di balik Tung Tung Sahur! Berawal dari iseng, sekarang terkenal sampai ke seluruh dunia. Siap nggak nih kalau Tung Tung Tung Sahur difilmkan?"

Netizen langsung rame di kolom komentar. Ada yang antusias, ada yang ngakak, bahkan ada yang ngebayangin filmnya bakal kayak perpaduan antara "The Conjuring" dan "kentongan Pak RT". Meskipun belum ada detail resmi soal plot atau genre filmnya, vibe dari unggahan ini kuat banget ngasih kode bahwa Tung Tung Tung Sahur akan diangkat ke layar lebar.

Film Horor Sahur? Konsep yang Segar dan Bikin Penasaran!

Kebayang nggak sih, film horor yang setting-nya pas sahur? Biasanya kan film horor itu main di malam Jumat atau tengah malam. Tapi kali ini, ancamannya datang justru saat kita bangun buat makan sahur!

Kalau beneran difilmkan, Tung Tung Tung Sahur punya potensi jadi genre horor yang unik dan beda dari biasanya. Bayangin, suasana kampung yang sepi, suara kentongan yang makin dekat, dan kamu sendirian di rumah... seremnya bisa berlipat-lipat! Belum lagi, kalau sosok "brainbrot" ditampilkan dengan desain AI yang disturbing kayak di meme aslinya—wah, bisa-bisa kita trauma tiap dengar suara kentongan!

Netizen: Antara Takut, Ngakak, dan Nggak Sabar

Respons netizen terhadap kabar ini beragam banget. Ada yang excited banget dan langsung bilang bakal nonton, ada juga yang malah nyaranin plot-plot aneh kayak:

- "Plot twist-nya, ternyata brainbrot itu cuma Pak RT yang kesel karena kamu nggak sahur."
- "Bakal ada jumpscare tiap azan subuh berkumandang, fix."
- "Kalau ini tayang, bisa jadi tren baru: ngabuburit sambil nonton horor."

Tapi satu yang pasti, banyak yang mendukung proyek ini karena dianggap fresh dan kreatif. Mengangkat meme lokal yang viral jadi film tuh bukan cuma bentuk apresiasi ke kreator, tapi juga bukti bahwa budaya digital Indonesia makin kuat pengaruhnya.

Apakah Ini Awal dari Era Film Meme?

Fenomena Tung Tung Sahur ini bisa jadi pintu masuk buat tren baru di dunia perfilman: film dari meme. Dengan perkembangan media sosial yang cepat, banyak banget meme yang punya cerita unik dan bisa dikembangkan jadi film pendek atau bahkan film bioskop. Siapa tahu, nanti kita bakal lihat memememe lain seperti "Cendol Dawet", "Aduh Mamah" atau "Slebew" juga punya versi filmnya. Seru kan?

Siapkah Kamu Menghadapi Kentongan Terseram Sepanjang Masa?

Meskipun belum ada tanggal rilis atau konfirmasi resmi, rumor film *Tung Tung Sahur* ini udah cukup bikin kita deg-degan

sekaligus penasaran. Apakah filmnya bakal full horor? Atau justru campur antara komedi dan misteri? Apapun itu, kita siap menanti sambil bilang, "Ayo bangun sahur, sebelum dipanggil tiga kali!"

Kalau kamu termasuk yang suka horor lokal dengan cita rasa viral dan absurd, jangan lupa follow terus kabar terbaru dari Dee Company dan sang kreator. Dan siapa tahu, pas filmnya rilis nanti, kamu bakal jadi orang pertama yang naik bioskop buat nonton pentungan mistis beraksi.

Film "Angkara Murka" Tayang di Italia Sebelum di Indonesia: Horor yang Terlalu Nyata untuk Dilewatkan!

Category: LifeStyle September 18, 2025



Prolite — Film "Angkara Murka" Tayang di Italia Sebelum di Indonesia: Horor yang Terlalu Nyata untuk Dilewatkan!

Siapa yang nggak suka film horor dengan cerita yang nggak cuma bikin merinding, tapi juga bikin mikir? Kalau kamu salah satu penggemar film dengan tema yang mendalam dan atmosfer yang kuat, "Angkara Murka" pasti nggak boleh kelewat! Film yang satu ini bukan hanya sekadar horor, tapi juga membawa cerita yang begitu nyata dan relevan dengan kehidupan kita.

Film ini diproduksi oleh Forka Films, dan kabar baiknya, "Angkara Murka" bakal tayang perdana di Italia sebelum akhirnya mendarat di bioskop Indonesia pada 22 Mei 2025. Sebelum tayang di Indonesia, film ini bakal menggebrak Far East Film Festival (FEFF) di Udine, Italia, pada 30 April 2025, dan berkompetisi di kategori White Mulberry Award for Best Debut Feature. Penasaran dengan cerita seram yang satu ini? Yuk, simak lebih lanjut!

Film Pertama Eden Junjung yang Mengguncang Dunia Horor

Kamu mungkin sudah nggak asing lagi dengan **Eden Junjung**, sang sutradara yang sebelumnya dikenal lewat karya-karya pendeknya seperti *Happy Family*, *Bura*, dan *The Intrusion*. Karya-karyanya sudah banyak meraih pengakuan di festival internasional, dan "Angkara Murka" adalah film panjang pertama Eden yang berani melangkah ke dunia horor.

Pengan cerita yang mendalam dan nuansa seram yang kuat, "Angkara Murka" berhasil menggabungkan teror, emosi, dan kritik sosial dalam satu pengalaman sinematik yang bikin penonton nggak bisa berhenti berpikir. Seperti yang disampaikan oleh produser Ifa Isfansyah, "Film ini bercerita tentang sesuatu yang dekat dengan realitas, tapi dibicarakan dalam bahasa film yang bisa dinikmati siapa saja." Kalau menurut kamu, kedekatan cerita dengan realitas ini bakal bikin makin menegangkan, kan?

Plot yang Terlalu Nyata: Horor yang Menyeramkan dan Relatable

×

"Angkara Murka" bercerita tentang Ambar (diperankan oleh Raihaanun), seorang ibu muda yang terpaksa bekerja di tambang pasir demi mencari suaminya, Jarot (Aksara Dena), yang hilang misterius di lokasi tambang tersebut. Gimana rasanya, coba, kalau harus bekerja keras di tempat yang keras dan penuh ancaman, bukan cuma dari manusia, tapi juga makhluk tak kasat mata?

Namun, di balik dunia tambang yang penuh kekerasan, Ambar justru harus menghadapi teror yang lebih dalam lagi-**kekuasaan**

yang rakus, praktik tumbal, dan makhluk-makhluk gaib yang menjaga tanah tambang tersebut. Bareng dengan Lukman (Simhala Avadana), Ambar berusaha mengungkap rahasia gelap yang tersembunyi di dalam tambang. Namun semakin mereka menyelidiki, semakin besar pula kekuatan yang berusaha menutup suara-suara lemah mereka.

Sutradara Eden Junjung bahkan mengatakan,

"Saya tumbuh di kaki gunung yang katanya dihuni setan, tapi seiring waktu saya sadar, ketakutan itu sengaja ditanamkan untuk membungkam."

Film ini menawarkan horor yang sangat nyata, bukan hanya soal hantu, tapi juga tentang praktik-praktik yang mengeksploitasi orang-orang kecil demi keuntungan semata.

Akting Total dan Dialog Jawa yang Kental

Film ini juga menampilkan totalitas akting dari para pemain, terutama Raihaanun yang dituntut untuk berbahasa Jawa sepenuhnya dalam film ini. Bayangin aja, saat ditawari peran ini, Raihaanun nggak cuma belajar dialog, tapi juga harus mendalami aksen dan emosi yang tepat dalam berbahasa Jawa.

"Mas Eden langsung mengasah kami sebagai pemain, tidak ada perantara pemain dan sutradara jadi langsung dipolesnya. Ada proses reading, kami berulang omong skrip yang sudah kami pegang. Tapi untuk mematenkan skrip agar lebih fasih, meyakinkan karakternya, sebelum take itu kami ulang terus sampai terdengarnya seperti orang Jawa," kata Raihaanun.

Proses seperti ini tentu saja menciptakan chemistry yang kuat di antara para aktor, membuat karakter-karakternya terasa sangat nyata dan relatable. Plus, lokasi syuting yang diambil di tempat tambang sungguhan menambah atmosfer horor yang semakin mencekam.

Tayang Perdana di Festival Film Internasional

Film ini bukan hanya bakal tayang di Indonesia, tapi sudah lebih dulu mendapat sambutan internasional. Far East Film Festival di Udine, Italia, bakal jadi ajang perdana untuk "Angkara Murka". Di sana, film ini akan bersaing untuk memperebutkan White Mulberry Award for Best Debut Feature. Sebelumnya, Forka Films memang dikenal lewat film-filmnya yang juga tayang di festival internasional, seperti Siti, Yuni, dan The Seen and Unseen, jadi nggak heran kalau "Angkara Murka" juga mendapat perhatian besar dari para kritikus.

Kenapa Kamu Harus Nonton "Angkara Murka"?



Selain karena ceritanya yang sangat mengangkat tema sosial yang penting, "Angkara Murka" juga menawarkan horor dengan kedalaman yang jarang kita temui di film Indonesia. Cerita yang mengangkat kekuasaan yang rakus dan eksploitasi manusia sangat relevan dengan isu-isu yang ada di masyarakat kita, membuat film ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga cermin dari kenyataan yang ada.

Jika kamu suka film horor yang penuh ketegangan dan tak hanya mengandalkan jumpscare, "Angkara Murka" harus banget masuk dalam daftar film yang harus ditonton! Siapkan diri kamu untuk merinding, mikir, dan terkejut dengan plot yang menyentuh banyak sisi kehidupan.

Ayo Dukung Film Horor Lokal Berkualitas!

Jadi, jangan sampai ketinggalan! "Angkara Murka" bakal tayang di bioskop Indonesia pada 22 Mei 2025, dan pastinya akan jadi film horor yang nggak hanya sekadar serem, tapi juga memberikan pengalaman sinematik yang mendalam. Semoga film ini bisa jadi tontonan berkualitas yang membawa nama Indonesia ke dunia internasional, ya!

Jadi, tunggu apa lagi? **Simpan tanggalnya, ajak teman-teman kamu, dan siap-siap buat nonton horor yang penuh makna!** Jangan sampai ketinggalan, ya!

Film Pabrik Gula Tembus 3 Juta Penonton dalam Sepekan Penayangan

Category: LifeStyle September 18, 2025



Film Pabrik Gula Tembus 3 Juta Penonton dalam Sepekan Penayangan

Prolite — Film horor Indonesia Pabrik Gula yang sedang tayang di Bioskop mendapatkan antusias lebih dari para masyarakat.

Film garapan MD Pictures ini berhasil meraih lebih dari 3 juta penonton dalam waktu seminggu penayangan di Bioskop di Indonesia.

Kabar gembira ini diumumkan langsung oleh pihak rumah produksi melalui akun media sosial resmi mereka pada Rabu, 9 April.

Angka ini menjadikan Pabrik Gula sebagai salah satu film Indonesia terlaris di awal tahun 2025, dan semakin mengukuhkan posisi film horor sebagai genre yang digemari oleh penonton Tanah Air.

Film yang di disutradarai oleh Awi Suryadi, yang sebelumnya sukses dengan film horor terlaris KKN di Desa Penari, Pabrik Gula diadaptasi dari kisah horor viral yang ditulis oleh SimpleMan.

Film ini mengisahkan tentang sekelompok pekerja musiman di sebuah pabrik gula tua yang mengalami serangkaian kejadian mistis dan teror mencekam. Dengan premis yang kuat dan sentuhan horor khas Indonesia, film ini berhasil menarik perhatian penonton dari berbagai kalangan.

Capaian lebih dari 3 juta penonton ini tentu menjadi angin segar bagi industri perfilman Indonesia. Kesuksesan film ini diharapkan dapat memicu semangat para sineas untuk terus menghasilkan karya-karya berkualitas dan menarik minat lebih banyak penonton ke bioskop. Dengan dukungan cerita yang kuat dan produksi yang apik, bukan tidak mungkin film ini akan terus menambah jumlah penontonnya dan mencatatkan rekor baru.

Sinopsis Film Pabrik Gula yang Sedang Tayang di Bioskop sejak 31 Maret 2025

Category: LifeStyle September 18, 2025



Sinopsis Film Pabrik Gula yang Sedang Tayang di Bioskop sejak 31 Maret 2025

Prolite — Beberapa Film Indonesia terbaru resmi tayang di berbagai Bioskop di tanah air untuk menemani momen Libur Lebaran 2025.

Banyak judul film yang di tayangkan di Bioskop salah satunya horor Indonesia yang berjudul Pabrik Gula.

Penasaran dengan jalan cerita film horor yang sedang ramai di perbincangkan.

Film yang disutradarai oleh Awi Suryadi ini mncuri banyak masyarakat untuk menonton jalan critanya.

Kemudian untuk penulis naskah film ini adalah Lele Laila dan juga SimpleMan. Sebagai informasi, SimpleMan adalah sosok pengguna X (sebelumnya Twitter) yang begitu populer karena sering kali mengangkat kisah-kisah horor ke dalam sebuah thread.

Salah satu yang belakangan ini cukup menarik perhatian adalah film Pabrik Gula. Film horor adaptasi dari salah satu thread yang sempat viral di X (sebelumnya Twitter) ini mengajak pemirsa menyelami kisah mistis yang tersimpan di sebuah bangunan pabrik gula yang tua.

Penasaran seperti apa sinopsis film Pabrik Gula yang dibintangi oleh sederet pesohor Tanah Air ini? Mari simak ulasannya berikut ini, yuk!

Merujuk dari video trailer final yang ditayangkan di saluran YouTube MD Pictures, dapat diketahui gambaran singkat mengenai apa yang akan terjadi pada film Pabrik Gula. Melalui trailer tersebut menunjukkan sinopsis film ini diawali dengan kisah para buruh musiman yang dipekerjakan pada sebuah pabrik gula.

Dikisahkan bahwa para pekerja tersebut berbondong-bondong datang untuk mendapatkan pekerjaan di pabrik. Mereka ingin mencoba peruntungan bekerja di pabrik gula demi mengubah nasib. Semua berjalan dengan begitu baik dan para buruh pabrik gula dapat mengerjakan tugasnya begitu lancar.

Namun, hal tersebut berubah saat seorang buruh memasuki sebuah area gudang yang begitu gelap dan sepi. Di sana dirinya menemukan sebuah hal yang ganjil dan sulit dijelaskan dengan nalar manusia.

Selanjutnya sejak kejadian tersebut, ada berbagai teror yang datang silih berganti dan dialami oleh para pekerja di pabrik gula tersebut. Hal ini mau tak mau membuat seorang pekerja senior memberikan gambaran kisah yang pernah terjadi di masa lalu.

Dahulu para pekerja pabrik banyak yang mengalami kecelakaan saat bekerja, sehingga membuat pihak pabrik harus mengikat perjanjian dengan Maharatu agar tidak lagi mengganggu. Sosok tersebut merupakan pemimpin kerajaan demit yang menguasai tempat tersebut.

Sayangnya, Maharatu dan pengikutnya justru tampak dibuat murka. Entah apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi, tetapi yang pasti para pekerja kini harus dihadapkan pada situasi berbahaya yang membuat nyawa mereka dipertaruhkan.

Akankah para buruh pabrik yang masih tersisa mampu bertahan hidup di tengah-tengah teror yang terus menerus ditunjukkan oleh Maharatu? Temukan jawabannya dengan menyaksikan film tersebut di bioskop secara langsung.